

Disitus ini terdapat Berita : Pemerintah, Investasi, Lingkungan, Hukum, Sosial, Perspektif, Wawancara, Buku Tamu
TambangNews



Submit Query

www.sumbawanews.com

www.klikvnet.cn

Wartawan Tambangnews.com dilengkapi Identitas, dan dilarang menerima pemberian amplop dari narasumber

DorK

Pemerintahan | Investasi | Lingkungan | Hukum | Sosial | Perspektif | Wawancara | Buku Tamu

Tambangnews.com - Mines & energy News Updated ! - Redaksi: Komp. Dosen IKIP Blok 4/20 Jatibening Pondok Gede Bekasi, e-m

HOME

Berita

Katalog Web

Forum

About Us

Informasi

DPR

NTB

Recomended Link

About Us

Profile

Redaksi

Tarif Iklan

10 Berita Yang Lalu

- [2009-01-20 15:02:20](#)
Dua Puskesmas Bantuan PTNNT Siap Diserahkan ke Pemda Sumbawa
- [2009-01-19 21:09:52](#)
Satu Lagi Jenazah Korban Longsor Sekotong Ditemukan
- [2009-01-19 18:11:22](#)
Meski Kontrak Habis, Chevron Eksploitasi Blok Langgak
- [2009-01-19 18:02:27](#)
Pertamina Akan Bor 10-11 Sumur Tahun 2009
- [2009-01-19 18:01:58](#)



[Berita / Investasi](#)

Terhambat Perijinan dan Rekomendasi, PT SAM Terancam Pecat Karyawan

Oleh [admin](#)

Rabu, 21 Januari 2009 22:49:36



Sumbawa Besar, Sumbawanews.com.- Belasan perusahaan tambang yang telah memperoleh perijinan berupa kuasa pertambangan (KP) dari pemerintah kabupaten Sumbawa terpaksa tidak dapat melanjutkan kegiatannya. Peralnya, sebagian dari pemegang kuasa masih terhambat rekomendasi dari Badan Planologi Departemen Kehutanan Pusat maupun rekomendasi dari Gubernur NTB. Akibat hambatan tersebut, ada beberapa KP yang terancam melakukan PHK terhadap belasan karyawannya.

Dikatakan Sekretaris Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Sumbawa, Ir Sungkono kepada wartawan diruang kerjanya kemarin, kondisi tersebut dialami oleh PT South Arch Mineral (SAM). Perusahaan tersebut tidak dapat melanjutkan kegiatannya dilapangan karena menghadapi persoalan rekomendasi gubernur dan ijin dari Badan Planolgi guna kegiatan eksplorasi di dalam kawasan hutan.

Setidaknya terdapat 18 perusahaan pertambangan yang saat ini tengah menunggu ijin dan rekomendasi Gubernur maupun ijin dari Badan Planologi Dephut. Diantaranya 17 perusahaan tambang emas dan 1 tambang Mangan milik PT Ngali perusahaan Mangan di wilayah kecamatan Lape . Diantara persoalan yang dihadapi perusahaan tambang, kata Ir Sungkono seperti perusahaan yang telah mengantongi ijin dari badan planologi namun belum memiliki rekomendasi Gubernur juga tidak jalan. Selain itu ada pula yang sudah memiliki ijin Gubernur namun belum diterbitkan ijinnya oleh Badan

Forum

Posting Terbaru

. [RUU Minerba, Strategiskah...](#)

Respon Terbaru

. [Re: RUU Minerba,](#)

. [My Menu](#)

Mailing List

Subscribe to miningnews



Iklan

Kasus Plumpang Indikasikan

- ▶ [Perombakan Direksi Pertamina](#)
2009-01-16 07:02:58
- ▶ [Indotan Gantikan Newmont Bila Indonesia Menangi Arbitrase](#)
2009-01-16 07:01:43
- ▶ [Harga Minyak Turun 8 Persen Akibat Merosotnya Permintaan](#)
2009-01-15 17:06:35
- ▶ [Dua Anak Perusahaan PLN IPO 2010](#)
2009-01-14 20:44:49
- ▶ [Harga BBM / TDL Turun, Daya saing Produk Tekstil Meningkat](#)
2009-01-14 20:34:34
- ▶ [PTNNT Bantu Rp100 Juta Korban Banjir Jereweh](#)
- ▶ [Index Berita Terbaru](#)

Powered by



Promo +
t: 08122007378

Smart Intermedia
www.a-smarthing.com
08122007378
021-70960307

KPK

Planologi.

"Jadi persoalannya bukan ada dikita kabupaten. Dampak dari terlambatnya ijin dan rekomendasi dari Provinsi maupun pemerintah pusat, seperti yang dialami oleh PT Selatan Arch Mineral (SAM) belasan pekerjanya terancam akan diberhentikan. Mereka tidak bisa bekerja gara-gara terhambat rekomendasi gubernur. Jadi banyak pekerja yang akan terancam PHK. Itu salah satu dampaknya, mereka telah memberikan sinyal itu ke pemerintah daerah," tukasnya.

Sekitar April 2009 kontrak PT SAM akan segera berakhir. Mereka telah melakukan perpanjangan kontrak dalam tahap penyelidikan umum dua kali sepanjang penerbitan ijin KP dari Bupati Sumbawa.

Dikatakannya, Distamben Sumbawa telah menyarankan kepada perusahaan pertambangan agar melakukan kegiatan diluar kawasan, sementara yang berada dalam kawasan ditunda dulu sementara menunggu rekomendasi dari Gubernur dan ijin dari badan planologi. "Yang di luar kawasan yang didahulukan supaya tidak timbul masalah di lapangan. Kami sudah menyarankan seperti itu," sebutnya.

Contoh lain ungkap Sungkono, seperti milik PT Newmont Nusa Tenggara di lahan konsesi Dodo dan Rinti meski ijin dari Planologi telah terbit, namun gubernur belum memberikan rekomendasi hingga saat ini kegiatan mereka tidak dapat berjalan di wilayah tersebut. Prosedur secara umum, setelah ada ijin dari Kabupaten Sumbawa, maka perusahaan menunggu rekomendasi dari Gubernur. Selanjutnya memperoleh ijin dari Badan Planologi untuk dapat masuk kedalam kawasan hutan guna melakukan eksplorasi.

Dari 24 KP dan KK yang berada di Sumbawa salah satunya telah mengundurkan diri karena lahan yang diajukan dianggap tidak prospek. Dua diantaranya seperti PT Indomas Pertiwi yang berada di wilayah Maronge serta PT Aneka Tambang masih tetap melanjutkan kegiatannya. Keduanya berada di luar kawasan hutan dan saat ini tengah dalam proses eksplorasi. Menurut dia, permintaan pihak provinsi untuk melakukan pengkajian ulang terhadap keberadaan kuasa pertambangan di Kabupaten Sumbawa sebenarnya telah dilakukan. Secara teknis dari sebelum penerbitan ijin KP hingga tahapan berikutnya. Setelah dikeluarkan ijinnya artinya tidak ada lagi masalah ditingkat teknis.

"Kajian tetap dilakukan terhadap Kuasa Pertambangan bahkan ada tim evaluasi dari Kabupaten yang diketuai langsung oleh kepala BPM LH terhadap keberlanjutan kegiatan perusahaan tambang tersebut di Kabupaten Sumbawa. Kami sampai hari ini tidak ada msalah, yang menjadi hambatan hanya di provinsi dan pusat," tegasnya.

"Perusahaan tambang, mulai dari kegiatan eksplorasi telah memberikan keuntungan bagi daerah. Selain data potensi sumber daya mineral juga penggunaan tenaga kerja lokal," katanya.

Hingga saat ini sedikitnya 34 perusahaan yang telah masuk daftar tunggu investasi. Perusahaan tersebut merupakan permohonan kawasan baru untuk menanamkan investasi dibidang pertambangan di Sumbawa. Mereka masuk daftar tunggu guna menghindari adanya overlapping peruntukan kawasan untuk masing-masing perusahaan.

"Masalahnya tidak ada di Kabupaten. Bahkan kita berharap dari sekian perusahaan yang masuk paling tidak ada satu atau dua perusahaan yang dapat realisasi sampai tahap eksploitasi karena kedepan ini akan menciptakan lapangan kerja," demikian Ir Sungkono.(rif)

Berlangganan Berita TambangNews via Email Gratis!!

Berita Investasi Lainnya

- . [Kebijakan Biofuel Akan Dimatangkan di DPR RI](#)
- . [Indonesia Biofuels Conference Dibuka Hari Ini](#)
- . [Meski Kontrak Habis, Chevron Eksploitasi Blok Langgak](#)
- . [Pertamina Akan Bor 10-11 Sumur Tahun 2009](#)
- . [Indotan Gantikan Newmont Bila Indonesia Menangi Arbitrase](#)
- . [Harga Minyak Turun 8 Persen Akibat Merosotnya Permintaan](#)
- . [Dua Anak Perusahaan PLN IPO 2010](#)
- . [Harga BBM / TDL Turun, Daya saing Produk Tekstil Meningkat](#)
- . [Melacak Kabar Kabur PTIMN](#)
- . [OPEC Mungkin Pangkas Produksi Lagi Maret Mendatang](#)



Promo +
t: 08122007378

Space u'r Ads

**Ratusan
orang sudah
merasakan
Manfaatnya**

**Pusat Atribut
Papol & Caleg
Harga Murah
Berkualitas**

Konveksi & Percetakan